

MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR KONSTRUKSI SUB SEKTOR ARSITEKTUR

TUKANG KAYU BANGUNAN PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN PEKERJAAN KYU.BGN.004 (2) A

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan 12310 Telp. (021) 7656532, Fax. (021) 7511847

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1. Metode Penilaian oleh Instruktur	2
1.2. Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori	4
2.2. Kunci Jawaban Tugas-tugas Unjuk Kerja (Praktek)	7
2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek	8

LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan :

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/ Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2 Tipe Penilaian

1.2.1 Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objektif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2 Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/ kesempatan pertama.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas Teori

1. Urutan/proses pekerjaan kusen kayu:
 - a) Pekerjaan pemilihan bahan
 - b) Pekerjaan pembuatan komponen kusen kayu
 - c) Pekerjaan perakitan kusen kayu
 - d) Pekerjaan pemasangan kusen kayu pada bangunan

2. Unsur-unsur dalam pemilihan bahan kayu yang baik :
 - a) Ukuran balok kayu
 - b) Jenis kayu yang dipakai
 - c) Kualitas baik, tidak cacat oleh banyak mata kayu, serat kayu yang melintang, tidak terdapat kayu yang lapuk
 - d) Kayu tidak boleh mengandung gubal lebih dari 1 % dari masing-masing bahan
 - e) Ukuran kayu sebelum diolah atau dikerjakan harus diperhitungkan, sehingga ukuran jadi sesuai dengan gambar
 - f) Kayu yang dipakai harus sudah dalam kondisi kering dengan kadar lengas saat dikerjakan mencapai 0 %
 - g) Kayu yang akan dipakai sebelumnya harus mendapat persetujuan dari Direksi
 - h) Ketentuan detail pelaksanaan pekerjaan kusen kayu

3. Jenis sarung tangan untuk memindahkan kayu, yang dapat memberikan perlindungan terhadap telapak tangan adalah sarung tangan kulit

4. Syarat-syarat alat pelindung kaki (sepatu) untuk tukang kayu :
 - a) Pakailah sepatu yang solnya masih baik, tumitnya tidak terlalu aus untuk menghindari kemungkinan terpeleset atau tersangkut hingga jatuh, terutama ditempat kerja yang ada genangan air atau oli
 - b) Tidak boleh memakai sepatu yang lunak atau haknya tipis, karena mudah menyebabkan luka jika menginjak ujung benda yang tajam, misal paku, potongan kayu, batu-batu kecil dan tajam, hingga menyebabkan infeksi

5. Fungsi pelindung kepala (helm) :
 - a) Kemungkinan kejatuhan benda dari atas berupa bahan kayu, peralatan atau perlengkapan kerja
 - b) Dapat menghindari panas terik matahari pada waktu kerja di lapangan.

6. Fungsi pelindung hidung dan mulut bagi tukang kayu:

Untuk menyaring udara kotor terutama debu dan partikel lainnya yang lebih kecil. Misalnya pengotoran pada pernafasan, akibat debu kasar dari gerenda, debu serbuk kayu akibat pengetaman dengan mesin kayu.

7. Penggunaan alat sipat datar (*water-pas*)
 - a) Alat sipat datar dari kayu atau logam dapat digunakan untuk menentukan garis datar atau bidang datar, dengan menggunakan gelembung datar (*nivo-datar*) yang sejajar arah batang.
 - b) Alat sipat-datar dari kayu atau logam dapat digunakan untuk menentukan garis vertikal (*tegak*) atau bidang vertikal dengan menggunakan libel gelembung (*nivo-tegak*) yang menyilang terhadap batang *waterpass*.
 - c) Alat-sipat datar dari pipa plastik (*selang plastik*) hanya dapat digunakan untuk menentukan garis datar atau bidang datar saja, tidak bisa untuk mengukur ketegakan bidang.

8. Penggunaan unting-unting :
 - a) Untuk menentukan garis-vertikal (*tegak*) bidang-vertikal atau bidang tegak lurus terhadap garis-datar.
 - b) Untuk menentukan letak titik tegak lurus di bawah suatu titik di atasnya.

9. Cara penggunaan unting-unting :
 - a) Tempelkan kayu antar-luncur pada bidang sisi tiang yang akan dibuat berdiri tegak.
 - b) Gantungkan bandul dari logam dan luncurkan naik-turun dengan tali-luncur (*benang*).
 - c) Singgungkan bedanya pada sisi bandul.

10. Penggunaan Palu kayu :
 - a) Untuk penstelan sambungan kayu.
 - b) Untuk memukul patok.
 - c) Untuk membantu memasang ubin (*tegel*) atau batu-muka.

11. Macam-macam palu besi dan kegunaan masing-masing.
 - a) Bentuk lancip : untuk memukul.
 - b) Bentuk konde : untuk memukul.
 - c) Bentuk cabang: untuk memukul dan mencabut paku.

12. Guna gergaji potong
Untuk memotong kayu (arah penggergajian memotong arah serat).
Guna gergaji belah.
Untuk membelah kayu dan arah penggergajiannya sejajar dengan arah serat kayu.

13. Beberapa penggunaan gergaji bundar (Portable) :
 - a) Memotong dan membelah.
 - b) Memotong dan membelah miring.
 - c) Memotong serong.
 - d) Membuat alur.

14. Ciri Daun Gergaji Potong :
 - 1) Jumlah gigi banyak.
 - 2) Gigi berbentuk segitiga kecil tajam.
 - 3) Gigi ditajamkan selang seling untuk memotong serat.Ciri Daun Gergaji Belah :
 - 1) Jumlah gigi banyak
 - 2) Bentuk gigi besar, dengan sudut serbuk lebar
 - 3) Giwaran gigi lebar

15. Penggunaan mesin Router
 - a) Pekerjaan profil.
 - b) Pekerjaan sponeng, alur
 - c) Pekerjaan khusus (lubang pasak)

2.2 Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

- Tidak ada -

Tugas 1

Mendemonstrasikan KUK dari elemen kompetensi

a. Daftar Peralatan :

.....

b. Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja

Tugas 2

Mendemonstrasikandari Elemen Kompetensi

a. Daftar Peralatan :

.....

b. Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja

2.3 Daftar Simak Check List Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

Tugas	Ya	Tdk
1. Apakah semua petunjuk kerja diikuti ?		
2. Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ?		
3. Apakah peserta pelatihan mampu menjelaskan dan merencanakan proses pelaksanaan/ penyelesaian pekerjaan?		
4. Apakah peserta pelatihan mampu menjelaskan dan memilih peralatan dan perlengkapan kerja?		
5. Apakah peserta pelatihan mampu menjelaskan dan melakukan pengaturan kembali setelah pekerjaan selesai ?		
6. Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan?		
7. Apakah peserta pelatihan sudah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih?		

Tanda tangan Peserta :

Tanda tangan Instruktur :

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi :
Kode Unit :
Nama Peserta Pelatihan :
Nama Pelatih :

Peserta Dinilai Kompeten
Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang
hasil penilaian dan alasan-alasan
mengambil keputusan.

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil
penilaian dan alasan mengambil
keputusan tersebut.

Tanda Tangan
Peserta Pelatihan :

Tanggal :